

Dibanding Tayangan Komersial, Muatan Pendidikan Tak Berimbang

MUATAN pendidikan (edukatif) tentunya ada pada tayangan-tayangan televisi itu, tetapi persentasenya yang lebih kecil, sehingga tidak berimbang dengan tayangan yang lebih bersifat bisnis, komersial, dan hiburan. Artinya, muatan-muatan pendidikan itu akan terkalahkan daya tariknya dengan muatan komersial. Mungkin penonton akan mengganti *channel* dan mencari tayangan yang menghibur. Dan, porsi tayangan semacam ini porsinya lebih besar.

Kita bisa mengerti perbandingan ini tak berimbang. Sebab, orientasi televisi swasta, terutama, itu ke arah sana. Dulu, televisi pemerintah tidak menggunakan iklan, karena ada subsidi. Sekarang, iklan sudah masuk televisi pemerintah, sehingga hampir tak ada bedanya antara televisi pemerintah dan televisi swasta. Di samping itu, sangat mungkin siaran komersial ini akan lebih menarik karena penonton televisi itu majemuk.

Kemajemukan penonton televisi, menyebabkan sebuah stasiun



televisi sukar membuat tayangan hanya untuk kelompok penonton yang menyukai tayangan pendidikan saja. Selain itu kemasan tayangan pendidikan itu relatif susah untuk menciptakan daya tariknya bagi penonton. Kendala semacam itu yang menyebabkan, tayangan televisi yang bermuatan pendidikan tidak digarap dengan maksimal.

Saya melihat acara kuis seperti Galileo, sangat menarik ditonton. Acara tersebut bisa digolongkan kuis yang bermuatan pendidikan. Dilihat dari sisi pendidikan, mengenai. Karena ada ilmu pengetahuan yang menjadi substansinya. Tetapi, tidak semua stasiun televisi memiliki acara yang dikemas serupa itu, sehingga kita tidak bisa menemukan padanannya di stasiun televisi lainnya. Padahal, apabila ada tayangan semacam itu dan mendominasi, tentu kita akan mendapatkan masukan yang positif dan bisa menemukan muatan edukatifnya. □ - k

(Dian Anggraini, Pelukis)

TOPIK PEKAN INI: Mencari Muatan Edukatif pada Tayangan Televisi

KEDAULATAN RAKYAT.

KAMIS WAGE 5 SEPTEMBER 2002 (27 JUMADILAKIR 1935)